Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh manusia selaku makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi antar keduanya (Wulansari 2021:25). Komunikasi berusaha menjembatani antara pikiran, perasaan, dan kebutuhan seseorang dengan dunia luarnya (Cangara, 2016:7) Komunikasi melibatkan proses penyampaian pesan melalui media yang dilakukan oleh komunikator (pengirim pesan) dan proses penerimaan pesan oleh komunikan (penerima pesan). Suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur ; pengirim *(source)*, pesan (massage), saluran/media (channel), penerima (receiver), dan akibat/pengaruh (effect) (Cangara 2016:25). Indikator paling umum untuk mengklasifikasikan komunikasi berdasarkan konteksnya atau tingkatannya adalah jumlah peserta yang terlibat dalam komunikasi (Mulyana 2016:78). Salah satu konteks komunikasi adalah komunikasi massa.

Komunikasi massa secara umum berarti menyebarkan informasi kepada khalayak secara luas yang sifatnya terbuka. Menurut Gerbner dirujuk Romli (2016:12) komunikasi massa menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jangka waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dua mingguan, atau bulanan. Polres Tegal Kota memiliki divisi Humas yang memiliki peran untuk melakukan komunikasi massa atau menyebarkan informasi kepada khalayak. Selain menyebarkan informasi kepada khalayak, Humas Polres Tegal Kota juga berperan untuk menjaga dan mempertahankan citra positif Polres Tegal Kota.

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Humas adalah kegiatan yang berlangsung secara tersusun, terprogram dan berkelanjutan, serta dilakukan oleh orang yang ahli dalam tata kelola komunikasi yang baik sehingga dapat menciptakan citra positif di masyarakat (Elyus & Sholeh, 2021:282). Tujuan Humas atau *Public Relations* untuk mempengaruhi publiknya, antara lain sejauh mana mereka mengenal dan mengetahui kegiatan lembaga atau organisasi yang diwakili tersebut tetap pada posisi pertama, dikenal dan disukai (Ishaq 2017:23). Humas Polres Tegal Kota untuk mencapai tujuan tersebut berperan mempublikasikan kebijakan maupun kegiatan yang ada di Polres Tegal Kota kepada publiknya yang terdiri dari publik internal dan publik eksternal.

Publik internal adalah khalayak yang menjadi bagian dari kegiatan usaha pada suatu organisasi atau instansi, sedangkan publik eksternal adalah publik yang berada di luar organisasi/instansi/perusahaan yang harus diberikan penerangan/informasi untuk dapat membina hubungan baik (Nugroho dan Santoso 2019:29). Publik internal di Polres Tegal Kota yaitu seluruh jajaran anggota kepolisian, sedangkan publik eksternal yaitu wartawan, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat umum.

Publikasi dapat diartikan sebagai kegiatan penyebaran informasi tentang suatu hal melalui media sehingga informasi tersebut sampai kepada target sasaran (Susanto *et al.* 2018:577). Humas Polres Tegal Kota bertugas untuk mengumpulkan informasi, mendokumentasikan, mengolah hingga mempublikasikan kegiatan kepolisian yang ada di Polres Tegal Kota. Kegiatan

kepolisian yang dipublikasikan oleh Humas Polres Tegal Kota adalah kegiatan internal dan kegiatan eksternal. Proses publikasi tersebut membutuhkan sebuah media yang tepat untuk menyebarluaskan informasi kepada khalayak yang dituju.

Media massa merupakan salah satu alat dalam komunikasi massa. Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal (Santosa 2017:200). Salah satu jenis media massa yang digunakan oleh Humas Polres Tegal Kota untuk publikasi kegiatan kepolisian adalah media sosial. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah 2021:12). Media sosial yang dimanfaatkan Humas Polres Tegal Kota untuk publikasi kegiatan, yaitu Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan TikTok.

Penggunaan beberapa media sosial tersebut tidak lepas dari perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat sejalan dengan penggunaan internet untuk mengakses media sosial yang semakin tinggi. Media sosial memungkinkan satu orang dengan yang lainnya untuk saling berinteraksi dengan jangkauan khalayak yang sangat luas. Hal tersebut dikarenakan hampir semua masyarakat memiliki media sosial mulai dari anak-anak hingga orang tua. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan *We Are Social* 2022, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah tersebut telah meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta orang. Adapun, WhatsApp menjadi media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Persentasenya tercatat mencapai 88,7%. Setelahnya ada Instagram dan Facebook dengan persentase masing-masing sebesar 84,8% dan 81,3%. Sementara, presentase pengguna TikTok dan Telegram berturut-turut sebesar 63,1% dan 62,8% (DataIndonesia.id 2022). Berdasarkan data tersebut, publikasi menggunakan media sosial dirasa cukup efektif karena jumlah penggunanya yang sangat banyak sehingga informasi dapat dengan cepat menyebar dengan serentak pada khalayak luas.

Pemanfaatan media sosial yang beragam dalam publikasi kegiatan kepolisian oleh Humas Polres Tegal Kota bertujuan untuk membina hubungan baik dengan masyarakat serta untuk membentuk opini publik yang baik sehingga dapat membuat citra positif bagi Polres Tegal Kota. Citra berhubungan dengan penilaian, kesan, dan keyakinan masyarakat terhadap suatu perusahaan atau instansi (Rasyid *et al*., 2015:510). Semakin banyak masyarakat yang dapat mengetahui kegiatan yang ada di Polres Tegal Kota diharapkan dapat terjalin kedekatan dan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap Polres Tegal Kota.

Kegiatan publikasi tersebut tentunya melalui beberapa proses agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman antara pihak Polres Kota Tegal dengan masyarakat. Berdasarkan dengan hal di tersebut, maka penulis menyusun Laporan Akhir dengan judul "Proses Publikasi Kegiatan Kepolisian Melalui Media Sosial oleh Humas Polres Tegal Kota" sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir pembelajaran di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada laporan penelitian dengan judul "Proses Publikasi Kegiatan Kepolisian Melalui Media Sosial oleh Humas Polres Tegal Kota", sebagai berikut:

1) Apa saja tugas dan fungsi Humas Polres Tegal Kota?
2) Bagaimana proses publikasi kegiatan kepolisian melalui media sosial oleh Humas Polres Tegal Kota?
3) Bagaimana hambatan dan solusi dalam proses publikasi kegiatan kepolisian melalui media sosial oleh Humas Polres Tegal Kota?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang diharapkan dari Penulisan Ilmiah ini adalah:

1) Menjelaskan tugas dan fungsi Humas Polres Tegal Kota.
2) Menjelaskan proses publikasi kegiatan kepolisian melalui media sosial oleh Humas Polres Tegal Kota.
3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses publikasi kegiatan kepolisian melalui media sosial oleh Humas Polres Tegal Kota.

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dalam menyusun Laporan Akhir ini diperoleh selama Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di Polres Tegal Kota yang beralamat di Jl. Pemuda No. 2, Tegalsari, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) dengan datang langsung ke Polres Tegal Kota. Waktu pengumpulan data dalam penyusunan Laporan Akhir ini dilakukan selama 40 hari kerja terhitung sejak 2 Februari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 setiap hari Senin sampai hari Jumat, mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan suatu kumpulan informasi yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran serta menjawab permasalahan yang terdapat dalam Laporan Akhir ini. Dalam penyusunan Laporan Akhir terdapat dua jenis pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer
   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu Humas Polres Tegal Kota dan observasi secara langsung pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL). Adapun data primer yang didapatkan yaitu terkait tugas dan fungsi Humas Polres Tegal Kota, proses publikasi kegiatan melalui media sosial oleh Humas Polres Tegal Kota, dan hambatan serta solusi dalam proses publikasi kegiatan kepolisian melalui media sosial oleh Humas Polres Tegal Kota.